



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI GHIZALI  
**PAMERAN ARSITEKTUR** - Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto melihat maket kawasan Tugu - Malioboro di pameran arsitektur di halaman Monumen Serangan Oemoem (SO) 1 Maret, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta, Jumat (6/5).

## Herry Zudianto Siap Jatuhkan Sanksi

### ● Bangunan Cagar Budaya Tak Boleh Ditelantarkan

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto akan mempertimbangkan wacana pemberian sanksi kepada pemilik bangunan yang menelantarkan bangunan cagar budaya. Kebijakan itu merupakan bagian penting dalam penataan kota di masa yang akan datang.

"Pemerintah Kota Yogyakarta telah memberikan insentif pajak bumi dan bangunan bagi pemilik bangunan cagar budaya yang mengelolanya dengan baik, tetapi belum ada sanksi atau hukuman bagi pemilik yang menelantarkannya atau melakukan pelanggaran dalam bentuk lain. Wacana ini cukup menarik untuk dikaji," kata Herry di Yogyakarta, Jumat (6/5).

Menurut dia, hukuman yang bisa diberikan kepada pemilik bangunan cagar budaya tersebut di antaranya adalah menaikan PBB yang harus dibayarkan.

” Pemkot telah memberikan insentif PBB bagi pemilik bangunan cagar budaya yang mengelolanya dengan baik, tetapi belum ada sanksi bagi pemilik yang menelantarkannya. Wacana ini cukup menarik untuk dikaji ”

**HERRY ZUDIANTO**  
*Wali Kota Yogyakarta*

Ia mengatakan, Kota Yogyakarta telah memiliki dasar hukum dalam melakukan tata ruang kota yaitu dalam bentuk peraturan daerah. "Bahkan peraturan daerah yang dimiliki Kota Yogyakarta ini dapat dikatakan yang tercepat di Indonesia. Aturan ini akan menjadi dasar yang kuat dalam melakukan penataan ruang di masa yang akan datang," katanya.

Di dalam peraturan mengenai tata ruang kota tersebut, lanjut Herry juga telah diatur mengenai perizinan serta

konsep pembangunan di masa yang akan datang, yaitu mengedepankan nuansa khas Yogyakarta.

Ide untuk memberikan sanksi bagi pemilik bangunan yang menelantarkan bangunannya tersebut berasal dari Guru Besar Tata Kota dari Institut Teknologi Surabaya (ITS) Johan Silas saat menghadiri pameran arsitektur dari mahasiswa UGM di Plaza Serangan Oemoem 1 Maret yang bertema Jogja Istimewa Merangkul Dunia: Sebuah Impian Tentang Yogyakarta yang Kian Istimewa". (ant/igy)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			
3. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 27 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005